

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil SMP Negeri 2 Padang Tualang

SMP Negeri 2 Padang Tualang adalah salah satu sekolah tingkat menengah pertama yang beralamat di Jl. Klonie I Sei Baman, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara 20852.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

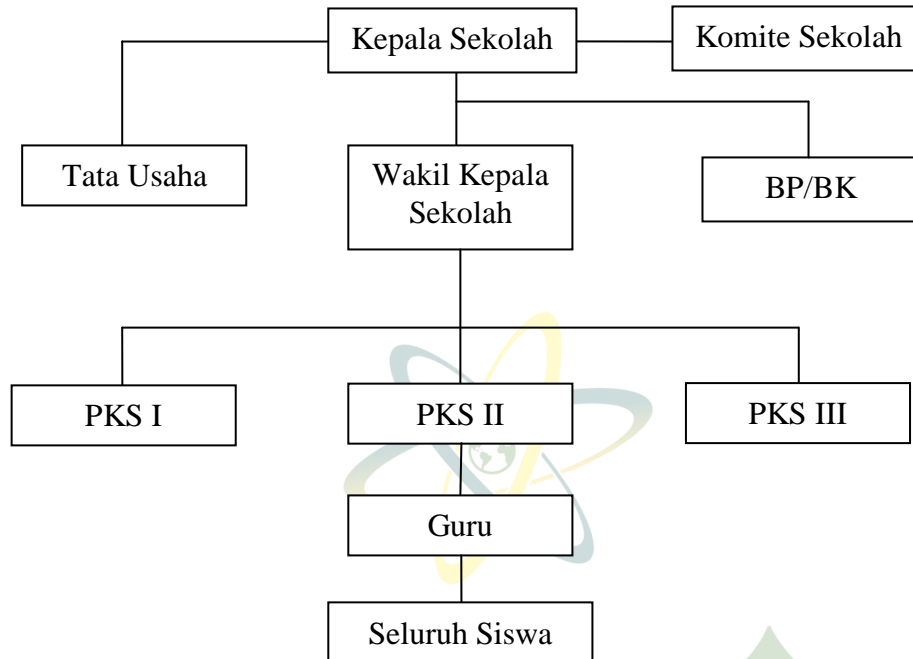
Visi SMP Negeri 2 Padang Tualang yaitu “Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi dan kreasi berdasarkan iman dan takwa serta berbudaya lingkungan hidup.

b. Misi

Misi SMP Negeri 2 Padang Tualang yaitu:

- 1) Mewujudkan kualitas PBM dan bimbingan dengan membubuhkan nilai-nilai agama, norma dan sopan santun secara efektif dan berkesinambungan.
- 2) Memberdayakan partisipasi masyarakat, wali murid dan instansi yang peduli pendidikan.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dan sifat disiplin yang tinggi kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Meningkatkan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Meningkatkan kreatifitas murid dalam berkarya dan kewirausahaan sesuai minat bakat.
- 6) Mewujudkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
- 7) Menjalin kerjasama untuk meningkatkan upaya pelestarian lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Padang Tualang



Gambar 4.1 Struktur organisasi

B. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1. Deskripsi *Pretest* Hasil Belajar

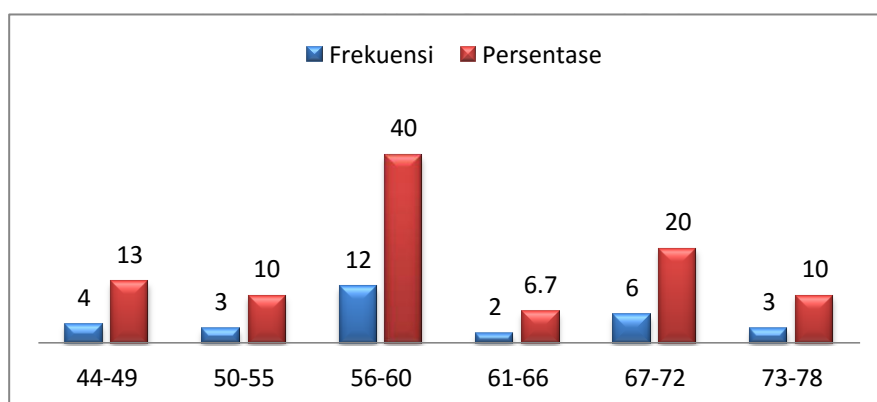
Sebelum diberikan perlakuan pada Kelas VIII/B materi Negara-Negara ASEAN di SMP Negeri 2 Padang Tualang, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan memastikan siswa sudah atau belum mempelajari materi. Tes yang diberikan sebanyak 25 butir soal pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban (a, b, c, d).

Secara kuantitatif dapat dilihat *pretest* hasil belajar siswa pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi *Pretest* Siswa

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif(%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	44-49	4	4	13,3	13,3
2.	50-55	3	7	10,0	23,3
3.	56-60	12	19	40,0	63,3
4.	61-66	2	21	6,7	70,0
5.	67-72	6	27	20,0	90,0
6.	73-78	3	30	10,0	100,0
Jumlah		30		100,0	

Sumber: Data diolah peneliti (2024)



Gambar 4.2 Histogram Data *Pretest*

Dari tabel 4.1 dan gambar 4.1 terlihat bahwa hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara ASEAN sebelum diberikan perlakuan memperoleh rata-rata pada rentang 56-60 sebanyak 12 siswa (40%) dan disusul rentang nilai 67-72 sebanyak 6 siswa (6,7%). Dari data dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS siswa pada materi Negara-Negara ASEAN sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *video scribe* masih tergolong rendah karena siswa yang mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKM. Maka dari itu diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran media *video scribe* untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPS siswa setelah dilakukan *treatment*.

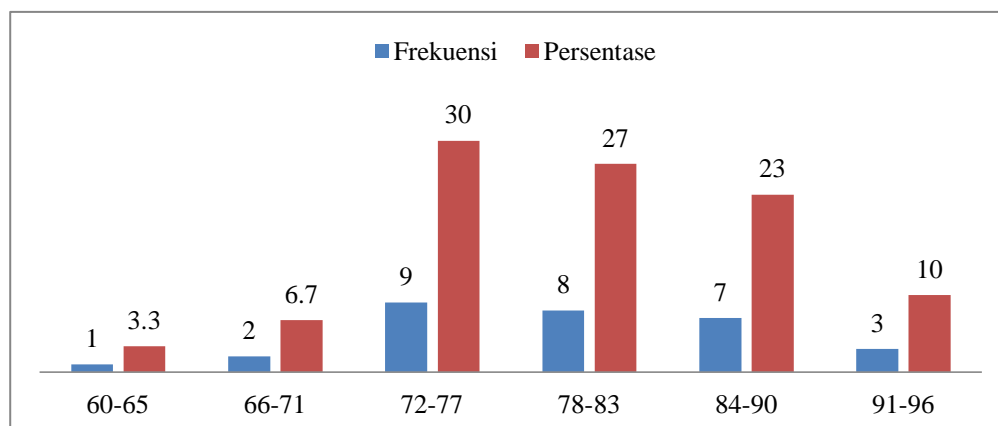
2. Deskripsi *Posttest* Hasil Belajar

Secara kuantitatif dapat dilihat hasil *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran media *video scribe* pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Siswa

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif(%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	60-65	1	1	3,3	3,3
2.	66-71	2	3	6,7	10,0
3.	72-77	9	12	30,0	40,0
4.	78-83	8	20	27,0	67,0
5.	84-90	7	27	23,0	90,0
6.	91-96	3	30	10,0	100,0
Jumlah		30		100,0	

Sumber: Data diolah peneliti (2024)



Gambar 4.3 Histogram Data Posttest

Dari tabel 4.2 dan gambar 4.2 terlihat bahwa hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara ASEAN setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran media *video scribe* didapat bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai pada rentang 72-77 sebanyak 9 siswa (30%) dan disusul rentang nilai 78-83 sebanyak 8 siswa (27%), rentang 84-90 sebanyak 7 siswa (23%) dan rentang nilai 91-96 sebanyak 3 siswa (10%). Artinya sebanyak 80% siswa memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal setelah diberikan perlakuan menggunakan media *video scribe*.

Dari data dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS siswa pada materi Negara-Negara ASEAN setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *video scribe* tergolong tinggi karena mayoritas siswa mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM. Maka dari itu disimpulkan model pembelajaran media *video scribe* mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara ASEAN.

C. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap tes hasil belajar siswa yang dilakukan setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu yang terdistribusi secara normal. Kriteria keputusan uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dan *Shapiro wilk* adalah ketika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika jumlah sampel di atas 30 maka menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan jika jumlah sampel 30 maka menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.3 Ringkasan Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Test	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	.162	30	.143	.943	30	.109
	Posttest	.146	30	.101	.972	30	.592

a. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan pretest siswa pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,143 dan kolom *Shapiro-Wilk* sebesar 0,109. Sedangkan nilai posttest siswa didapat nilai sig. *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,101 dan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,592. Artinya seluruh data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, sehingga layak untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah suatu varians data dari dua kelompok bersifat *homogen* (sama) atau *heterogen* (tidak sama). Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai

signifikan (Sig) *Based on Mean* > 0,05 maka varians data adalah homogen, sebaliknya jika signifikan > 0,05 maka varians data heterogen. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar <i>Based on Mean</i>	1.637	1	58	.206
<i>Based on Median</i>	1.344	1	58	.251
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.344	1	57.876	.251
<i>Based on trimmed mean</i>	1.669	1	58	.201

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig) *Based on Mean* sebesar 0,206 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data pada penelitian ini adalah *homogen* atau sama.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t Test*, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam uji *paired sample t test* adalah data berdistribusi normal. Berikut hasil uji *paired sample t test* pada penelitian ini.

Tabel 4.5
Paired Samples Statistics

	<i>Mean</i>	N	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1 Hasil Posttest</i>	79.60	30	7.815	1.427
<i>Hasil Pretest</i>	60.67	30	9.223	1.684

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa sebesar 60,67 sedangkan nilai *posttest* hasil belajar sebesar 79,60. Artinya terdapat perbedaan atau peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran media *video scribe*.

Tabel 4.6
Paired Samples Correlations

	N	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pair 1 Hasil Posttest & Hasil Pretest</i>	30	.593	.001

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai jumlah sampel sebanyak 30 siswa memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,593 atau 59,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media *video scribe* mampu meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang pada materi Negara-Negara ASEAN sebesar 59,3% dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 4.7
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Posttest 1 Pretest	18.933	7.786	1.421	16.026	21.841	13.320	29	.000

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan *output pair 1* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan media pembelajaran *video scribe*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *video scribe* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang pada materi Negara-Negara ASEAN.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil *pretest* siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara ASEAN sebelum diberikan perlakuan memperoleh rata-rata pada rentang 56-60 sebanyak 12 siswa (40%) dan disusul rentang nilai 67-72 sebanyak 6 siswa (6,7%). Sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran media *video scibe* didapat bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai pada rentang 72-77 sebanyak 9 siswa (30%) dan disusul rentang nilai 78-83 sebanyak 8 siswa (27%), rentang 84-90 sebanyak 7 siswa (23%) dan rentang nilai 91-96 sebanyak 3 siswa (10%). Artinya sebanyak 80% siswa memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal setelah diberikan perlakuan menggunakan media *video scribe*. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media *video scribe*

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara *ASEAN*.

Hasil *paired sample t test* didapat bahwa nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa sebesar 60,67 dan nilai *posttest* 79,60. Artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *video scribe*. Dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan atau peningkatan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara *ASEAN* sebelum dan setelah diberikan tindakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *video scribe*.

Berdasarkan hasil uji *paired sample* korelasi didapat koefisien korelasi dengan jumlah sampel 30 siswa sebesar 0,593 atau 59,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media *video scribe* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang pada materi Negara-Negara *ASEAN* sebesar 59,3% dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan media *video scribe* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara *ASEAN*, dimana nilai hasil belajar siswa pada setelah menggunakan media pembelajaran *video scribe* mengalami peningkatan yang signifikan disbanding hasil belajar siswa sebelum menggunakan *video scribe* atau menggunakan model pembelajaran konvensional.

Video scribe ialah *software* yang dapat dipakai guna membuat desain animasi dengan latar belakang putih. Penggunaan *software video scribe* ini ialah suatu sarana pembelajaran yang baik dipakai guru ataupun siswa (Setiyowati & Panggayuh, 2019: 16). *Whiteboard animation* ialah media komunikasi yang dibuat pengirim pada penerima lewat simbol yang ada di dalam *whiteboard animation*. Simbol itu mempunyai bentuk seperti kalimat atau kata-kata yang dilengkapi dengan gambar dan audio visual yang akan membantu penerima tanda mampu mudah memahaminya mengenai pesan

yang akan diberi pengirim. *Video scribe* ialah suatu aplikasi guna membuat animasi yang di dalamnya seolah guru sedang menulis atau menggambar materi pembelajaran (Yusnia, 2019: 72).

Kelebihan *video scribe* antara lain ilustrator media *video scribe* menyabilan video bukan hanya dalam bentuk teks saja, namun juga dilengkapi dengan animasi, sumber belajar yang disajikan akan lebih menarik, memberikan stimulus pada siswa, maka rasa ingin tahu mereka meningkat dalam tahap pembelajaran karena media yang dipakai berbasis IT, dan dapat meningkatkan kreativitas baik pada guru dan siswa dalam tahap pembelajaran (Zulafwan & Willyansyah, 2020: 14).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu & Masniladevi, 2020) didapat hasil belajar siswa yang diajarkan memakai media sparkol *videoscribe* mempunyai rata-rata 64-70 lalu pada kelas kontrol yang diajarkan dengan media yang ada di buku siswa hanya mempunyai nilai rata-rata 52,61. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sparkol *videoscribe* pada hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugur IV Surantih.